



PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN BAGIAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT XX CIMAH

Intan Nurhadiyati Nugraha¹, Intan Suciani², Dina Sonia³

Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1, 2, 3}

intannurhadiyati.n@gmail.com¹, intansuciani10@gmial.com²,

nasoniaonya.ds@gmail.com³

Received: 25-07-2021
Revised : 10-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Abstrak

Latar Belakang: Pada pandemi COVID-19 sangat penting dalam melakukan prevensi, deteksi dan respon di dalam pencegahan dan pengendalian COVID-19. Penyebaran COVID-19 inipun berdampak ke berbagai sektor, mulai dari ekonomi, pariwisata, transportasi, politik hingga pelayanan publik termasuk kesehatan khususnya perekam medis, disanalah kontak pertama kali petugas dengan pasien, ditempat itu pula penyebaran COVID-19 dari pasien ke petugas sangat mungkin terjadi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pelayanan kesehatan di rumah sakit XX cimahi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara mendalam, observasi tidak terstruktur dan penelusuran. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit XX Cimahi pada bula Mei-Juni Tahun 2021.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap pelayanan kesehatan bagian rekam medis di rumah sakit XX Cimahi ini memperoleh hasil yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan N1, N2, N3 mengatakan bahwasannya dengan adanya pandemi COVID-19 ini petugas khususnya dibagian Rekam Medis juga memperketat protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, menggunakan sarung tangan dan sering mencuci tangan agar petugas dapat mencegah penularan COVID-19 yang mungkin saja dibawa oleh pasien yang sedang mendaftar ataupun yang menempel pada berkas rekam medis. Banyaknya kasus pasien *control* dan pasien umum menurun sedangkan pasien COVID-19 meningkat sehingga meningkatkannya pasien yang harus di daftarkan di UGD.

Kesimpulan: Pandemi COVID-19 dapat memengaruhi pelayanan kesehatan khususnya dibagian rekam medis seperti terjadinya perubahan alur seperti adanya test suhu tubuh sebelum mendaftarkan diri untuk mendapat pelayanan kesehatan, memperketat protokol kesehatan, tingginya beban kerja dikarenakan jumlah pasien COVID-19 yang meningkat sedangkan pasien umum menurun, jumlah petugas dikurangi

guna meminimalisir keramaian dalam satu ruangan.

Kata kunci: pelayanan kesehatan, pandemi COVID-19, rekam

medis.

Abstract

Background: *In the COVID-19 pandemic, it is very important to prevent, detect and respond in the prevention and control of COVID-19. The spread of COVID-19 has an impact on various sectors, ranging from the economy, tourism, transportation, politics to public services including health, especially medical recorders.*

Objective: *This study aims to analyze the effect of the COVID-19 pandemic on health services at XX Cimahi Hospital.*

Methods *This research is a qualitative research. The data collection technique used is the in-depth interview method, unstructured observation and tracing. This research was conducted at XX Cimahi Hospital in May-June 2021.*

Results: *Based on the results of research regarding the Effect of the COVID-19 Pandemic on the health services of the medical record section at the XX Cimahi hospital, the results were based on the results of interviews with N1, N2, N3 saying that with the COVID-19 pandemic, officers, especially the Medical Record section, also tightened protocols. health services such as wearing masks, maintaining distance, using gloves, and washing hands frequently so that officers can prevent the transmission of COVID-19 which may be brought by patients who are registering or attached to medical record files. And the number of control patients and general patients has decreased, while the number of COVID-19 patients has increased, increasing the number of patients who must be registered in the ER. Suggestions to the hospital can develop health services in hospitals and can provide better services when facing a pandemic like this in the future.*

Conclusion: *The COVID-19 pandemic can affect health services, especially in the medical record section, such as changes in the flow, such as a body temperature test before registering for health services, tightening health protocols, high workload due to the increasing number of COVID-19 patients while general patients decrease, the number of patients with COVID-19 is increasing. officers are reduced to minimize the crowd in one room.*

Keywords: *health services, COVID-19 pandemic, record medical.*

Corresponden Author : Intan Nurhadiyati Nugraha

Email: intannurhadiyati.n@gmail.com



PENDAHULUAN

Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) atau biasa disebut virus *corona* merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian virus *corona* ini dapat menular kemandusia baik dari usia balita hingga usia lanjut (Jurnal, 2021). Tingkat kematian pasien COVID-19 tidak hanya terjadi pada lansia tetapi dapat terjadi juga pada usia muda kurang dari 25 tahun (Marzuki et al., 2021). Virus *corona* atau COVID-19 (*corona virus Disease 2019*) pertama kali ditemukan pada bulan desember 2019 di kota Wuhan China. Penyebaran virus ini sangat cepat hampir ke semua negara terserang virus *corona* dalam waktu beberapa bulan (Munthe et al., 2020). Penyebaran virus *corona* ini dapat menyebar melalui *droplet* (percikan cairan saat bersin dan batuk), serta melalui udara (Nursofwa et al., 2020). Penyebaran COVID-19 inipun berdampak ke berbagai sektor, mulai dari ekonomi, pariwisata, transportasi, politik hingga pelayanan publik termasuk kesehatan (Aeni, 2021). Hal ini juga tidak terkecuali dapat beresiko menginfeksi tenaga medis karena virus ini juga dapat menempel pada benda mati selama 4-5 hari termasuk pada berkas rekam medis (Nugroho et al., 2020).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Menkes, 2008). Rekam medis ini juga bersifat rahasia dan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dari isi rekam medis. Dalam rangka mencegah penyebaran COVID-19 atau disebut *Corona* yaitu salah satunya pada pelayanan kesehatan terutamanya dibagian rekam medis secara tatap muka, maka perlu dilakukan pembatasan. Artinya pelayanan kesehatan harus dilakukan melalui *telemedicine* (Fatmawati & Keb, 2021).

Pelayanan *telemedicine* yaitu merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dengan menggunakan teknologi informasi kesehatan dan komunikasi untuk mendiagnosis, mengobati, mencegah penyebaran dan mengevaluasi kondisi kesehatan pasien (Hanifah, 2020). Kegiatan ini bertujuan untuk kompetensi dan kewenangan, yang dibuktikan dengan (STR) Surat Tanda Registrasi dengan tetap memperhatikan mutu pelayanan dan kesehatan pasien (Jamil et al., 2015).

Selain itu di bagian perekam medis pada bagian pendaftaran disanalah kontak pertama kali dengan pasien, ditempat itu pula penyebaran COVID-19 dari pasien ke petugas sangat mungkin terjadi. Perekam medis dibagian penyimpanan (*filling*) tempat dimana berkas rekam medis pasien disimpan sangat beresiko pula bagi petugas. Perekam medis tidak tahu mana berkas yang tertempel oleh virus COVID-19, yang mereka tahu hanya menyimpan berkas rekam medis kedalam rak penyimpanan. Begitupun dengan petugas rekam medis bagian lainnya mempunyai resiko yang sama.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit XX Cimahi pada awal memasuki masa pandemi COVID-19 pasien COVID-19 yang berobat ke Rumah Sakit XX Cimahi tidak terlalu banyak dan masih bisa terkendali. Memasuki tahun hingga sekarang jumlah pasien COVID-19 semakin meningkat, hal ini dapat berpengaruh kepada petugas rekam medis yang merupakan salah satu garda terdepan atau pintu utama pasien mendaftarkan diri untuk berobat. Berdasarkan wawancara dan observasi banyak sekali perubahan dan pengaruh dari adanya pandemi COVID-19. Tidak banyak dari petugas rekam medis juga yang terpapar penyakit COVID-19.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pelayanan kesehatan bagian rekam medis dan dapat memberi gambaran keadaan Rumah Sakit XX Cimahi selama masa pandemi khususnya di bagian rekam medis. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran agar dapat meningkatkan

pelayanan dan keamanan petugas kesehatan khususnya dibagian rekam medis dalam menghadapi pandemi COVID-19 baik itu di rumah sakit maupun instansi kesehatan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang dapat menjelaskan sesuatu berdasarkan data yang dipakai untuk penelitian (Subadi, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi tidak terstruktur dan penelusuran, hal ini untuk mengetahui pengaruh dari adanya pandemi COVID-19 pada bagian rekam medis di Rumah Sakit XX Cimahi. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit XX Cimahi pada bulan Mei-Juni Tahun 2021. Informasi penelitian ini dari 3 orang pegawai perekam medis masing - masing terdiri dari 1 orang bagian loket sebagai N1 (narasumber 1), 1 orang bagian ekspedisi N2 (narasumber 2) dan 1 orang lagi bagian Unit Gawat Darurat (UGD) N3 (narasumber 3). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pandemi COVID-19 terhadap pelayanan kesehatan di bagian rekam medis. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri yang dibantu dengan metode wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap pelayanan kesehatan bagian rekam medis di rumah sakit XX Cimahi ini memperoleh hasil yaitu:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan N1, N2, N3 mengatakan bahwasannya dengan adanya pandemi COVID-19 ini petugas khususnya dibagian Rekam Medis juga memperketat protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, menggunakan sarung tangan dan sering mencuci tangan agar petugas dapat mencegah penularan COVID-19 yang mungkin saja dibawa oleh pasien yang sedang mendaftar ataupun yang menempel pada berkas rekam medis.
2. Selain memperketat protokol kesehatan menurut N1, N2, N3 juga mengatakan jumlah pegawai di bagian rekam medis dikurangi karena untuk menghindari keramaian dalam 1 ruangan sedangkan beban kerja yang ada di rumah sakit XX Cimahi meningkat sehingga petugas yang ada harus mengcover beban kerja yang telah meningkat.
3. Menurut informan N1 dan N3 mengatakan bahwa jumlah pasien *control* dan pasien umum menurun sedangkan pasien COVID-19 meningkat sehingga meningkatkannya pasien yang harus di daftarkan di UGD.
4. Menurut informan N3 mengatakan terdapat kendala dikarenakan meningkatnya pasien pendaftaran UGD oleh pasien COVID-19 dan pasien darurat lainnya yang harus segera didaftarkan, sedangkan petugasnya hanya 2 orang dengan tempat yang cukup sempit sehingga wali pasien harus menunggu.
5. Menurut informan N3 juga mengatakan terjadinya perubahan alur pendaftaran apabila ada pasien COVID-19 datang maka akan langsung dibawa keruang perawatan COVID-19 dan pendaftaran akan diwakilkan oleh perawat yang mendatangi bagian pendaftaran UGD kemudian didaftarkan oleh petugas rekam medis yang berjaga di bagian UGD.
6. Menurut informan N1, N2, N3 dan berdasarkan observasi dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) apabila ada pasien yang datang ke rumah sakit XX Cimahi baik

untuk berobat maupun untuk berjunjung akan dilakukan test *skrining* atau test suhu tubuh terlebih dahulu.

7. Berdasarkan wawancara dengan N1, N2, N3 dan observasi menyatakan bahwa pasien yang akan mendaftar di beri jarak antara pasien satu dengan yang lainnya.
8. Berdasarkan wawancara menurut informan N1, N2, N3 apabila ada pasien yang suhu tubuhnya diatas 38°C maka tetap masuk diruangan yang sama dengan pasien lainnya dan dilakukan pemeriksaan oleh dokter kemudian di anamnesa apakah hanya demam dan gejala biasa ataukah mengarah pada gejala COVID-19.
9. Berdasarkan wawancara menurut informan N2 mengatakan bahwasannya selain petugas dibagian rekam medis dikurangi, petugas yang adapun di pecah, bertugas di beberapa tempat seperti, pendaftaran SWAB, pendaftaran VIP, pendaftaran poliklinik, pendaftaran UGD, *Expedisi, filling, assembling*, retensi, dan bagian lainnya.

B. Pembahasan

Pandemi COVID-19 dapat memengaruhi pelayanan kesehatan khususnya dibagian rekam medis. Mulai dari alur pelayanan di Rumah Sakit XX Cimahi terjadi perubahan selama masa pendemi COVID-19 seperti adanya *skrining* atau pengecekan suhu tubuh pasien sebelum mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Penerapan *test skrining* ini juga sejalan dengan yang tertulis pada penelitian puskesmas Teling atas kota Manado bahwasannya telah terjadi perubahan alur selama masa pandemi COVID-19 karena untuk setiap pasien dan pengunjung yang ingin memasuki puskesmas Teling kota Manado diharuskan melakukan test *skrining* (Pangoempia et al., 2021). Apabila ada pasien COVID-19 maka pasien tersebut dilarikan ke UGD dan proses pendaftaran di wakikan oleh perawat yang datang ke pendaftaran UGD, kemudian barulah didaftarkan oleh petugas rekam medis yang berjaga di UGD.

Pada Pelayanan Pendaftaran ke Poliklinik tidak terlalu banyak perubahan atau pengaruh dari adanya pendemi COVID-19 ini hanya terjadinya penurunan pasien umum dan pasien COVID-19 terjadi peningkatan namun pasien COVID-19 tersebut di daftarkan di bagian UGD. Sejalan dengan yang tertulis pada penelitian Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis di Masa Pandemi bahwasannya terjadi penurunan jumlah pasien rawat jalan selama masa pandemi COVID-19 (Asriati, 2021).

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini petugas rekam medis turut serta dalam memperketat protokol kesehatan seperti anjuran pemerintah yaitu 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker) agar dapat mencegah penularan COVID-19 ini (Kemekes, 2020). Sesuai dengan anjuran pemerintah yang pertama yaitu *social distancing*, memakai masker dan rajin mencuci tangan dengan air yang mengalir (Yunus & Rezki, 2020). Begitupun dengan pasien yang akan mendaftarkan diri ke bagian pelayanan rekam medis harus mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker rajin mencuci tangan dan menjaga jarak antara pasien satu dengan pasien lainnya.

Selain memperketat protokol kesehatan petugas di bagian rekam medis juga dilaksanakannya pengurangan petugas agar tidak terlalu banyak orang dalam satu ruangan. Namun hal ini menyebabkan kurangnya tenaga rekam medis sedangkan beban kerja di rumah sakit XX Cimahi meningkat. Sehingga petugas rekam medis harus mengcover beban kerja tersebut. Dari tingginya beban kerja petugas rekam medis juga di pecah bertugas ke beberapa bagian seperti pendaftaran SWAB, pendaftaran VIP, pendaftaran poliklinik, pendaftaran UGD, *Expedisi, filling, assembling*, retensi, dan bagian lainnya.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19 rumah sakit XX Cimahi telah melaksanakan beberapa upaya seperti setiap pasien yang akan berobat akan

melakukan test *skrining* atau test suhu tubuh terlebih dahulu sebelum mendaftarkan diri untuk mendapat pelayanan kesehatan, setiap pasien maupun petugas diwajibkan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yaitu 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan), mengurangi jumlah pegawai rumah sakit agar menghindari keramaian dalam satu ruangan.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi pelayanan kesehatan khususnya dibagian rekam medis seperti terjadinya perubahan alur seperti adanya test suhu tubuh sebelum mendaftarkan diri untuk mendapat pelayanan kesehatan, memperketat protokol kesehatan, tingginya beban kerja dikarenakan jumlah pasien COVID-19 yang meningkat sedangkan pasien umum menurun, jumlah petugas dikurangi guna meminimalisir keramaian dalam satu ruangan.

Rumah sakit telah melaksanakan beberapa upaya dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini seperti adanya *test skrining* atau test suhu tubuh bagi pasien yang akan mendaftarkan diri untuk mendapat pelayanan kesehatan, memperketat protokol kesehatan baik bagi pasien maupun petugas, mengurangi jumlah pegawai yang bertugas agar menghindari keramaian.

BIBLIOGRAFI

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Asriati, Y. (2021). Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 3(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v3i2.1019>
- Fatmawati, S. S. T., & Keb, M. (2021). *Peran Telemedicine Bagi Tenaga Kesehatan Di Era New Normal*. Insan Cendekia Mandiri.
- Hanifah, M. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Aplikasi Halodoc Sebagai Telemedicine Check COVID-19 Dalam Upaya Preventif Penyebaran Virus Corona Di Sleman Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Jamil, M., Khairan, A., & Fuad, A. (2015). *Implementasi Aplikasi Telemedicine Berbasis Jejaring Sosial dengan Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing*. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 1(1).
- Jurnal, A. (2021). *Pola Hidup Bersih Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Bagi Masyarakat Rt 021 Kelurahan Sikumana Kota Kupang Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Desa*, 1(2).
- Kemkes, R. (2020). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19*. Kemenkes RI.
- Marzuki, I., Bachtar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., & Puspita, R. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.
- Menkes, R. I. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MenKes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). *Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap*

- [Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19](#). *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115–123.
- Nugroho, W. D., Cahyani, W. I., Tobing, A. S., Istiqomah, N., Cahyasari, I., Indrastuti, M., Sugondo, P., & Isworo, A. (2020). Literature Review: Transmisi COVID-19 dari Manusia ke Manusia di Asia. *Journal of Bionursing*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.20884/bion.v2i2.51>
- Nursofwa, R. F., Sukur, M. H., & Kurniadi, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo Madura*, 1(1). <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>
- Pangoempia, S. J., Korompis, G. E. C., & Rumayar, A. A. (2021). [Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Ranotana Weru Dan Puskesmas Teling Atas Kota Manado](#). *KESMAS*, 10(1).
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). [Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus COVID-19](#). *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).